

## Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren

### *Education Management at Pondok Pesantren*

**Muhammad Sholeh<sup>1</sup>, Syafi'ul Anam<sup>2</sup>, Supriyanto<sup>3</sup>, Shelly Andari<sup>4</sup>,  
Windasari<sup>5</sup>**

Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email: [muhammadsholeh@unesa.ac.id](mailto:muhammadsholeh@unesa.ac.id)

Submitted	Accepted
December 05, 2022	April 23, 2022
Revision	Published
May 19, 2022	May 31, 2022

#### Citation

Sholeh, M., Anam, S., Supriyanto, S., Andari, S., (2022). Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren. PUCUK REBUNG: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(1) 49-55

#### ABSTRACT

*Islamic boarding schools with their diversity include educational institutions or organizations that are unique in terms of educational management. Both in terms of leadership, management of education that uses Islamic principles, to activities that support the implementation of education in Islamic boarding schools have their own characteristics. This training will be given to all managers of the Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School Fathul Huda Blitar. This Islamic Boarding School is a partner of PKM activities because the Tahfidzul Qur'an Fathul Huda Islamic Boarding School Blitar has good potential and is able to be competed with other Islamic Boarding Schools, but its human resources still have limited knowledge and skills in the field of education management science.*

Keywords: *education management, boarding school*

#### ABSTRAK

Pondok Pesantren dengan keanekaragamannya termasuk lembaga atau organisasi pendidikan yang unik dari segi manajemen pendidikan. Baik itu dari sisi kepemimpinan, pengelolaan pendidikan yang menggunakan prinsip Islami, hingga kegiatan-kegiatan yang mendukung penyelenggaraan pendidikan di Pondok Pesantren memiliki kekhasan tersendiri. Pelatihan ini akan diberikan kepada seluruh pengelola Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Fathul Huda Blitar. Pondok Pesantren ini menjadi mitra kegiatan PKM karena Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Fathul Huda Blitar memiliki potensi yang baik dan mampu disaingkan dengan Pondok Pesantren lainnya, namun SDM yang dimiliki masih memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang keilmuan manajemen pendidikan

Kata Kunci: *manajemen pendidikan, pondok pesantren*

#### PENDAHULUAN

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Keberadaan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam di tanah air mempunyai andil yang sangat besar dalam pembentukan karakter bangsa Indonesia (Istiqomah, 2017). Lebih lanjut eksistensi pesantren dari masa ke masa

telah memberikan kontribusi konkret dalam perjalanan sejarah bangsa. Di era kerajaan Jawa misalnya pesantren menjadi pusat dakwah penyebaran Islam, di era penjajahan kolonial Hindia Belanda Pondok Pesantren menjadi medan heroisme pergerakan perlawanan rakyat, di era kemerdekaan pesantren terlibat dalam perumusan bentuk dan idiologi bangsa serta terlibat dalam revolusi fisik mempertahankan kemerdekaan (Fatah, 2005).

Pondok esantren dengan berbagai harapan dan predikat yang dilekatkan kepadanya, sesungguhnya berujung pada tiga fungsi utama yang senantiasa diembannya, yaitu: pertama, sebagai pusat pengkaderan pemikir-pemikir agama (*centre of excellence*) (Asifudin, 2016). Kedua, sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia (*human resource*) (Ansor, 2014). Ketiga, sebagai lembaga yang mempunyai kekuatan dalam melakukan pemberdayaan pada masyarakat (*agent of development*) (Suhartini, 2005). Selain ketiga fungsi tersebut, Pondok Pesantren juga dipahami sebagai bagian yang terlibat dalam proses perubahan sosial (*social change*) di tengah perubahan yang terjadi (Sulaiman, 2013).

Pada batas tertentu Pondok Pesantren tergolong di antara lembaga pendidikan keagamaan swasta yang *leading*, dalam arti berhasil merintis dan menunjukkan keberdayaan baik dalam hal kemandirian penyelenggaraan maupun pendanaan (*self financing*) (Hakim, 2018). Tegasnya selain menjalankan tugas utamanya sebagai kegiatan pendidikan Islam yang bertujuan regenerasi ulama, pesantren telah menjadi pusat kegiatan pendidikan yang konsisten dan relatif berhasil menanamkan semangat kemandirian, kewiraswastaan, semangat berdikari yang tidak menggantungkan diri kepada orang lain (Thoha, 1996).

Pondok Pesantren Tahfidz Fathul Huda merupakan salah satu Pondok Pesantren yang menggunakan kurikulum Daqu Method dari PPPA (Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an) Daarul Qur'an (Yayasan Daarul Qur'an Nusantara) yaitu sebuah lembaga pengelola sedekah yang berkhidmat pada pembangunan masyarakat berbasis tahfidzul Qur'an yang dikelola secara professional dan akuntabel. Pondok Pesantren Tahfidz Fathul Huda adalah salah satu rumah tahfidz yang ada di Blitar yang memberikan suatu perhatian yang lebih kepada para santrinya dalam menghafalkan al-Qur'an. Pondok Pesantren ini berdiri pada bulan Juli tahun 2013. Selain menghafalkan al-Qur'an di Pondok Pesantren para santri juga harus belajar di lembaga pendidikan formal. Meskipun mempunyai dua tugas berat yang harus mereka lakukan namun para santri di Pondok Pesantren ini mempunyai semangat yang sangat tinggi dalam belajar. Terbukti banyak prestasi dalam bidang ilmu al-Qur'an yang sudah diraih oleh para santri baik di tingkat Kabupaten/Kotamadya maupun tingkat Provinsi.

Dari bidang keilmuan manajemen pendidikan, pada substansi manajemen kurikulum dan manajemen peserta, didik Pondok Pesantren ini cukup baik terbukti dengan raihan prestasi yang diperoleh. Namun untuk substansi yang lain perlu perhatian khusus agar Pondok Pesantren Tahfidz Fathul Huda dapat menjadi Pondok Pesantren yang ideal dengan mendayagunakan seluruh potensi yang dimilikinya agar dapat memaksimalkan manajemen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana pendidikan, manajemen hubungan masyarakat, dan manajemen keuangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara umum Pondok Pesantren Tahfidz Fathul Huda merupakan Pondok Pesantren berprestasi dan memiliki potensi yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan Islam. Pondok pesantren ini mengutamakan program Tahfidz bagi santrinya dengan metode pengajaran yang langsung dilakukan oleh Kyai dan Ibu Nyai pengasuh pondok pesantren tersebut. Kyai Miftahul Huda dan Ibu Nyai Hanik Lathifah sebagai pengasuh memiliki pengaruh besar bagi santrinya, mereka terjun langsung dalam mengajar mengaji dan menjadi muwajjih (penerima setoran hafalan) dalam menerima setoran hafalan para santrinya serta memberikan pengarahan dalam proses menyelesaikan hafalan, sehingga terdapat hubungan yang dekat antara pengasuh dengan para santri. Bagi santri yang belum bisa membaca al-Qur'an maka pengasuh membacakan dan santri menirukan kemudian menghafalkan apa yang dibacakan. Kedekatan hubungan antara pengasuh dengan santri dimaksudkan agar para santri memiliki kualitas yang lebih baik dalam membaca dan menghafal al-Qur'an serta memiliki dorongan yang kuat untuk belajar. Kyai juga mempunyai peran sebagai pembimbing bagi para santri dalam menghafalkan al-Qur'an harus melakukan usaha-usaha yang sangat dibutuhkan oleh para santri untuk meningkatkan semangatnya dalam menghafalkan al-Qur'an.

Pada sisi manajemen pendidikan, SDM Pondok Pesantren ini masih memiliki pengetahuan dan keterampilan yang terbatas dalam bidang keilmuan manajemen pendidikan. Pengetahuan akan substansi manajemen pendidikan tidak terlalu dipahami sehingga pada pengelolaan pendidikan yang ada masih dijumpai cara-cara tradisional yang kurang dapat mengefektifkan penyelenggaraan pendidikan. Padahal pondok pesantren dengan pengelolaan yang baik dapat meningkatkan produktivitasnya baik dari segi kinerja tenaga pendidik dan kependidikan maupun dari hasil belajar yang diraih oleh santri.

Kombinasi pemimpin yang berkharisma dengan praktik manajemen pendidikan yang baik diyakini dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu penting kiranya Pondok Pesantren ini memperhatikan wawasan yang dimiliki oleh SDM berkaitan dengan manajemen pendidikan agar mampu mewujudkan Pondok Pesantren Tahfidz modern yang berprestasi dan berkualitas.

Pada program PKM pelatihan Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren untuk Pengelola Pondok Pesantren Tahfidz Fathul Huda Blitar terdiri dari beberapa tahapan. Pertama Pada tahap perencanaan tim PKM melakukan perencanaan program yang dituangkan dalam proposal kegiatan pelatihan Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren untuk Pengelola Pondok Pesantren Tahfidz Fathul Huda Blitar. Penyusunan proposal kegiatan ini terlebih dahulu diawali dengan studi pendahuluan mengenai keadaan target kegiatan PKM yaitu Pondok Pesantren Tahfidz Fathul Huda Blitar. Tahap kedua yaitu survei kebutuhan dimana tim PKM melakukan survei mengenai kebutuhan apa saja yang dibutuhkan pada kegiatan pelatihan ini. Survei kebutuhan ini dilakukan agar pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan perencanaan. Survei kebutuhan menggunakan instrumen yang telah disusun oleh tim PKM sehingga data yang diperoleh komprehensif dan sesuai dengan keadaan lapangan. Berikut adalah instrumen yang digunakan. Tahap ketiga yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren untuk Pengelola Pondok Pesantren Tahfidz Fathul Huda Blitar. Pada pelaksanaan kegiatan ini mengacu pada kurikulum pelatihan yang telah disusun oleh tim. Pada tahap terakhir yaitu pelaksanaan evaluasi kegiatan pelatihan Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren untuk Pengelola Pondok Pesantren Tahfidz Fathul Huda Blitar. Tahapan ini mengukur sejauh mana keberhasilan kegiatan sesuai dengan perencanaan kegiatan yang telah dilakukan. Hasil evaluasi kegiatan dituangkan dalam laporan akhir PKM Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren. Selanjutnya disusun pula artikel ilmiah sebagai luaran kegiatan dan dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi dan artikel berita pada media online kumparan.com dan rmoljatim.id.

Pelaksanaan pelatihan Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren Fathul Huda dilaksanakan secara luring dan daring. Kegiatan pelatihan dan pendampingan bidang Manajemen Pendidikan dilaksanakan terhitung dari bulan Agustus hingga September 2021. Kegiatan yang dilangsungkan luring adalah pada saat pengenalan konsep Manajemen Pendidikan disertai dengan penyerahan modul Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren. Pada kegiatan

ini narasumber yang memberikan pelatihan adalah Dr. Muhammad Sholeh, M.Pd. dan Syafi'ul Anam, Ph.D.

Setelah kegiatan luring dilaksanakan, *follow up* kegiatan pelatihan dilanjutkan secara daring. Pada kegiatan tersebut dibagi sesuai dengan jadwal Bapak/Ibu narasumber dan disesuaikan dengan jadwal peserta pelatihan yaitu pengelola Pondok Pesantren Fathul Huda. Berikut adalah jadwal kegiatan pelaksanaan pelatihan secara daring.

**Tabel 1. Jadwal Pelatihan Daring**

<b>Hari, Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi</b>	<b>Pemateri</b>
Jumat, 24 September 2021	13.00- 14.00	Manajemen Keuangan	Windasari, S.Pd., M.Pd.
	14.00- 15.00	Manajemen Peserta Didik	Windasari, S.Pd., M.Pd.
Sabtu, 25 September 2021	09.00- 10.00	Manajemen Sarana dan Prasarana Lembaga Pendidikan	Shelly Andari, S.Pd., M.Pd.
	10.00- 11.00	Manajemen Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Shelly Andari, S.Pd., M.Pd.
	13.00- 14.00	Manajemen Kurikulum	Supriyanto, S.Pd., M.Pd.
Senin, 27 September 2021	08.00- 09.00	Manajemen Humas Lembaga Pendidikan	Dr. Muhammad Sholeh, M.Pd.

Kegiatan secara daring dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Pengelola Pondok Pesantren Fathul Huda secara aktif mengikuti kegiatan pelatihan daring yang dilaksanakan. Pada kegiatan pelatihan juga dilaksanakan FGD untuk mengetahui bagaimana kondisi riil manajemen pendidikan di Pondok Pesantren Fathul Huda agar pengelola memiliki gambaran untuk menyusun perencanaan program Manajemen Pendidikan dipandu dengan

narasumber dan modul Manajemen Pendidikan. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pelatihan daring.

Kegiatan secara daring dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Pengelola Pondok Pesantren Fathul Huda secara aktif mengikuti kegiatan pelatihan daring yang dilaksanakan. Pada kegiatan pelatihan juga dilaksanakan FGD untuk mengetahui bagaimana kondisi riil manajemen pendidikan di Pondok Pesantren Fathul Huda agar pengelola memiliki gambaran untuk menyusun perencanaan program Manajemen Pendidikan dipandu dengan narasumber dan modul Manajemen Pendidikan. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pelatihan daring.

Berdasarkan pelaksanaan pelatihan Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren Fathul Huda Blitar, tim PKM berhasil melakukan delivery ilmu pengetahuan dan mencontohkan praktik baik dari Manajemen Pendidikan. Melalui kegiatan pelatihan ini dapat diperoleh pengembangan substansi Manajemen Pendidikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan riil sekolah.

Kegiatan pelatihan Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren Fathul Huda Blitar memberikan banyak masukan kepada pengelolaan Pondok Pesantren Fathul Huda, terutama jika ditinjau dari sisi Manajemen Pendidikan. Peserta Pelatihan antusias mengikuti pelatihan baik yang dilaksanakan secara luring maupun daring. Hal tersebut dapat terlihat dari konsistensi peserta yang mengikuti pelatihan secara aktif dari awal hingga akhir meski berlangsung selama kurang lebih satu minggu jika digabungkan.

Praktik baik mulai dimunculkan pada pengelolaan Pondok Pesantren Fathul Huda yaitu dari sisi manajemen humas pada saat pelaksanaan sosialisasi perekrutan guru baru. Pengelola Pondok Pesantren Fathul Huda menggunakan modul Manajemen Pendidikan untuk mengelola kegiatan sosialisasi tersebut. Hal ini tentu merupakan indikator bahwa pelatihan Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren Fathul Huda memberikan kebermanfaatan baik bagi pengelola Pondok Pesantren Fathul Huda.

Selama pelaksanaan kegiatan Pelatihan Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren Fathul Huda tidak terdapat permasalahan atau kendala berarti. Hal tersebut didukung oleh antusiasme peserta pelatihan dan kesiapan tim PKM dalam merencanakan kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan berlangsung secara luring dan daring dengan diikuti secara aktif dan konsisten oleh peserta pelatihan. Peserta pelatihan secara aktif menyimak dan terlibat diskusi dalam proses FGD. Selain itu jumlah peserta pelatihan juga menunjukkan konsistensi dari awal dimulai kegiatan hingga akhir kegiatan.

## SIMPULAN

Pondok Pesantren Tahfidz Fathul Huda merupakan Pondok Pesantren berprestasi dan memiliki potensi yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan Islam. Pada sisi manajemen pendidikan, SDM Pondok Pesantren ini masih memiliki pengetahuan dan keterampilan yang terbatas dalam bidang keilmuan manajemen pendidikan. Pengetahuan akan substansi manajemen pendidikan tidak terlalu dipahami sehingga pada pengelolaan pendidikan yang ada masih dijumpai cara-cara tradisional yang kurang dapat mengefektifkan penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu Tim PKM Unesa berupaya untuk menyelenggarakan pelatihan Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren Fathul Huda. Pada kegiatan tersebut dilaksanakan secara luring dan daring hingga menghasilkan lima capaian luaran yaitu artikel ilmiah, pemahaman pengelola Pondok Pesantren Fathul Huda tentang Manajemen Pendidikan, berita termuat di media *online*, modul Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren, dan video kegiatan yang diunggah di *Youtube*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asifudin, (2016). Manajemen Pendidikan untuk Pondok Pesantren, Manageria Jurnal Pendidikan Islam, Vol 1, Nomor 2, 355-366
- Fatah, A.M. 2005. Rekontruksi Pesantren Masa Depan. Jakarta: Lista Fariska Putra.
- Hakim, A., (2018). Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol 6, No 1, DOI: <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.157>
- Irwandi. (2020). Efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19: Sebuah survey online. Digilib UIN SGD, unpublished (diakses 2 April 2021).
- Istiqomah. (2017). Pola Asuh Kyai dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan AlQur'an Santri di Pondok Pesantren Tahfidz "Fathul Huda" Ringinanom Udanawu Blitar. IAIN Kediri, unpublished (diakses 2 April 2021).
- Suhartini. 2005. Problem Kelembagaan Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Sulaiman, D. (2013). Manajemen Pendidikan Pesantren Modern Dalam Pembentukan Karakter Anak: Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Kabupaten Agam, Al-Fitrah: Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol 1, No 2, DOI: <http://dx.doi.org/10.31958/jaf.v1i2.358>